

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Juni – 2 Juli 2025. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah Partisipan 2 orang ibu yang memiliki balita. Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Puskesmas Oesapa terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Wilayah kerja Puskesmas Oesapa mencakup enam kelurahan dalam wilayah Kecamatan kelapa lima, dengan luas wilayah kerja 15,31 km³ Kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Oesapa adalah Kelurahan Oesapa, Kelurahan Oesapa Barat, Kelurahan Oesapa Selatan, Kelurahan Lasiana, Kelurahan Kelapa Lima. Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Oesapa adalah sebelah timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Kupang Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Lama, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Kupang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Oebobo.

Wilayah kerja Puskesmas Oesapa mencakup seluruh penduduk yang berdomisili di Kecamatan kelapa lima. Puskesmas Oesapa melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan, pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, rawat inap, dan lain sebagainya..

4.1.2 Gambaran Umum Partisipan

Peneliti melakukan pengambilan data pasien di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dan diarahkan bertemu penanggung jawab diare di ruangan klaster 3 tepatnya di ruangan Poli KIA, saat pasien melakukan kunjungan ke puskesmas dan Peneliti mengontrak waktu pasien untuk melakukan kunjungan ke rumah Partisipan 1 dan 2.

1. Partisipan 1 (Ny.P)

Pada hari pertama peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan maksud dan tujuan. setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan *informed consent* dan melakukan wawancara, Partisipan yang dikaji bernama Ny. P berusia 26 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ny. P merupakan anak pertama dari pasangan bapak Tn A dan Ibu.N, beragama Kristen Protestan. Peneliti menanyakan kepada Partisipan pengetahuan Partisipan sendiri tentang diare. Lalu peneliti memberikan kuisioner *pre-test* untuk di isi oleh Partisipan dengan 10 butir pertanyaan mencakup diare dengan waktu 10-15 menit. Setelah itu peneliti mengambil kembali kuisioner yang telah di isi oleh Partisipan untuk dinilai tingkat pengetahuan Partisipan *pretest*.

Hari kedua peneliti melakukan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang diare, dan peneliti mengontrak kembali waktu Partisipan untuk kembali melakukan kuisioner *posttest* kepada Partisipan.

Hari ke 3 penelii membagikan kembali kuisioner *posttes* kepada Partisipan Ny. P untuk menilai tingkat pengetahuan pasien sesudah dilakukan edukasi.

2. Partisipan 2 (Ny.M)

Pada hari pertama peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan maksud dan tujuan. setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan *informed consent* dan melakukan wawancara, Partisipan yang dikaji bernama Ny.M berusia 53 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ny. M merupakan anak pertama dari pasangan bapak Tn.G dan Ibu.I, beragama Muslim. Peneliti menanyakan kepada Partisipan pengetahuan Partisipan sendiri tentang diare. Lalu peneliti memberikan kuisioner *pre-test* untuk di isi oleh Partisipan dengan 10 butir pertanyaan mencakup diare dengan waktu 10-15 menit. Setelah itu peneliti mengambil kembali kuisioner yang telah di isi oleh Partisipan untuk dinilai tingkat pengetahuan Partisipan *pretest*.

Hari kedua peneliti melakukan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang diare, dan peneliti mengontrak kembali waktu Partisipan untuk kembali membagikan kuisioner *posttest* kepada Partisipan.

Hari ke 3 peneli membagikan kembali kuisoner *posttes* kepada Partisipan Ny.M untuk menilai tingkat pengetahuan pasien sesudah dilakukan edukasi.

4.1.3 Karakteristik Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang ibu yang memiliki balita di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Berikut ini merupakan data karakteristik Partisipan berdasarkan nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan.

Tabel 4. 1 Karakteristik Partisipan

Partisipan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
Ny.P	26 Tahun	P	Pegawai	SMA
Ny.M	53 Tahun	P	IRT	SD

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, karakteristik subjek penelitian menunjukkan bahwa :

Partisipan 1 dalam penelitian ini berinisial Ny.P, berjenis kelamin perempuan, dan berusia 26 tahun. Pendidikan terakhir lulus Sekolah Menengah Atas (SMA). Partisipan 2 dalam penelitian ini berinisial Ny. M, berjenis kelamin perempuan, dan berusia 53 tahun. Pendidikan terakhir lulus sekolah dasar (SD).

4.1.4 Distribusi Partisipan Berdasarkan Pengetahuan Diare Sebelum Edukasi Kesehatan

Berikut ini hasil pengukuran pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang diare pada balita,

Tabel 4. 2 Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan

Partisipan	Kriteria Jawaban	Jumlah Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase
Ny. P	Benar	5	Kurang	50%
Ny. M	Benar	4	Kurang	40%

Dengan menggunakan rumus presentase : $\frac{\text{jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

Rumus Perhitungan (presentasi)

$$\text{Skor akhir Ny.P} = (5/10) \times 100 = 50\%$$

$$\text{Skor akhir Ny.M} = (4/10) \times 100 = 40\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan Partisipan sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang diare pada balita :

1. Ny.P memiliki pengetahuan yang kurang. Dengan demikian, dari hasil *pretest* tingkat pengetahuan Ny.P sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang diare dikategorikan kurang dengan total presentase 50%
2. Ny.M memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Dengan demikian, dari hasil *pretest* tingkat pengetahuan Ny. M sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang diare dikategorikan kurang dengan total presentase 40%

4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Partisipan Sesudah Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Berikut ini hasil pengukuran pengetahuan Partisipan pada hari sesudah dilakukan edukasi kesehatan.

Tabel 4. 3 Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

Partisipan	Kriteria Jawaban	Jumlah Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
Ny. P	Benar	80%	Baik
Ny. M	Benar	70%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.3, setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, dilakukan kembali pengukuran pengetahuan ibu melalui kuesioner yang sama dengan sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Partisipan 1 mampu menjawab dengan benar 8 dari 10 pertanyaan, dan Partisipan 2 mampu menjawab dengan benar 7 dari 10 pertanyaan yang diberikan.

Dengan demikian, kategori tingkat pengetahuan yang diperoleh Partisipan 1 adalah baik dan Partisipan 2 adalah cukup. Hal ini menunjukkan bahwa media

leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang diare pada balita.

4.1.6 Gambaran Penerapan Edukasi Menggunakan Media Leaflet Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

Intervensi berupa edukasi kesehatan diberikan kepada dua orang Partisipan, yaitu seorang ibu yang memiliki balita, dengan tujuan meningkatkan pengetahuannya tentang diare pada anak. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Partisipan selama 3 hari berturut-turut, mulai tanggal 30 Juni – 2 Juli 2025. Berdasarkan hasil selama pelaksanaan intervensi, diketahui bahwa pengetahuan Partisipan mengenai diare pada balita mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 4. 4 Perbandingan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

No	Partisipan	Kategori Tingkat Pengetahuan sebelum edukasi	Kategori Tingkat Pengetahuan sesudah edukasi
1	Ny/P	Kurang	Baik
2	Ny.M	Kurang	Cukup

Berdasarkan table 4.4, sebelum diberikan edukasi kesehatan, tingkat pengetahuan partisipan 1 mengenai diare pada balita masih dikategorikan kurang dibuktikan dengan partisipan 1 hanya mampu menjawab 5 dari 10 pertanyaan, dan tingkat pengetahuan partisipan 2 mengenai diare pada balita masih dikategorikan kurang dibuktikan dengan partisipan 2 hanya mampu menjawab 4 dari 10 pertanyaan.

Setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kedua pengetahuan kedua partisipan.

Hasil ini membuktikan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan Partisipan. Edukasi yang dilakukan secara langsung dan disertai media pendukung terbukti mampu memperbaiki serta memperluas pemahaman ibu mengenai diare pada balita. Dengan meningkatnya pengetahuan

tersebut, diharapkan partisipan dapat lebih tanggap dalam melakukan upaya pencegahan, mengenali gejala secara dini, serta memberikan penanganan yang tepat, sehingga dapat meminimalkan risiko komplikasi akibat keterlambatan penanganan diare pada balita.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Partisipan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang tentang Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Diare Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

Hasil ini menunjukkan Sebelum dilakukan edukasi Kesehatan menggunakan media leaflet kedua partisipan masih memiliki kategori tingkat pengetahuan yang kurang, yang berarti mereka belum memahami tentang apa itu diare pada balita. Setelah dilakukan edukasih kesehatan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua partisipan setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet, dibuktikan dengan peningkatan kategori tingkat peengetahuan Ny. P dari kategori tingkat pengetahuan kurang menjadi baik, dan peningkatan kategori tingkat pengetahuan Ny. M dari kategori tingkat pengetahuan kurang menjadi cukup.

Dari penelitian sebelumnya mendukung temuan ini. Penelitian oleh (Pratiwi, 2021) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan diare, terutama pada Partisipan dengan latar belakang pendidikan menengah. Penelitian serupa oleh (Anggraini & Kumala, 2022) juga menyimpulkan bahwa leaflet sebagai media edukatif mampu meningkatkan pemahaman ibu tentang penyakit diare karena sifatnya yang praktis, mudah dibaca, dan dapat dipelajari berulang kali. Dengan demikian, karakteristik pendidikan terakhir Partisipan dalam penelitian ini menjadi faktor yang berkontribusi positif terhadap keberhasilan intervensi edukasi kesehatan. Pemberian informasi melalui leaflet terbukti sesuai dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai diare pada balita.

Peningkatan pengetahuan ini penting untuk mendukung peran ibu terhadap pencegahan diare pada balita, mengingat ibu adalah pihak terdekat pada balita, diharapkan ibu mampu menerapkan perilaku pencegahan diare seperti menggunakan air yang bersih, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Dengan demikian, edukasi menggunakan media leaflet merupakan salah satu alternatif metode Pendidikan Kesehatan yang efektif dan relevan.

4.2.2 Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Hasil pengisian kuesioner oleh partisipan 1 Ny. P sebelum dilakukan edukasi kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ny. P mengenai diare pada balita tergolong dalam kategori kurang. Ny. P hanya mampu menjawab 5 dari 10 pertanyaan. Capaian ini mencerminkan keterbatasan pemahaman Ny. P dalam mengenali dan menangani penyakit diare pada anak usia balita.

Hasil pengisian kuesioner oleh partisipan 2 Ny. M sebelum dilakukan edukasi kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ny. M mengenai diare pada balita tergolong dalam kategori kurang. Ny. M hanya mampu menjawab 4 dari 10 pertanyaan. Capaian ini mencerminkan keterbatasan pemahaman Ny. M dalam mengenali dan menangani penyakit diare pada anak usia balita.

Berdasarkan keseluruhan jawaban, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan edukasi, pemahaman kedua partisipan masih terbatas dan belum mencakup informasi yang lengkap dan akurat mengenai diare pada balita. Rendahnya presentase menunjukkan bahwa kedua responden belum memahami pentingnya tindakan pencegahan dan penanganan awal, serta belum mampu mengidentifikasi tanda bahaya yang harus segera ditangani.

4.2.3 Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Evaluasi dilakukan pada hari ketiga menggunakan kuesioner yang sama dengan *pre-test*. Hasil pengisian kuesioner oleh partisipan 1 Ny. P sesudah dilakukan edukasi kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ny. P mengenai diare pada balita tergolong dalam kategori baik. Ny. P mampu menjawab

8 dari 10 pertanyaan. Capaian ini menunjukkan peningkatan pemahaman Ny. P dalam mengenali dan menangani penyakit diare pada anak usia balita.

Hasil pengisian kuesioner oleh partisipan 2 Ny. M sesudah dilakukan edukasi kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ny. M mengenai diare pada balita tergolong dalam kategori cukup. Ny. M mampu menjawab 7 dari 10 pertanyaan. Capaian ini menunjukkan peningkatan pemahaman Ny. M dalam mengenali dan menangani penyakit diare pada anak usia balita.

Dengan peningkatan kategori tingkat pengetahuan kedua partisipan dari hasil *pretest-posttest*. Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media leaflet berhasil meningkatkan pemahaman ibu secara signifikan. Ibu tidak hanya dapat mengulang informasi yang diberikan, tetapi juga mampu menjelaskan kembali materi secara mandiri dan terstruktur. Leaflet sebagai media edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara visual, praktis, dan mudah dipahami, serta memberikan kesempatan bagi ibu untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

4.2.4 Perbandingan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

Perbandingan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sama, terdiri dari 10 pertanyaan tentang diare pada balita.

Sebelum diberikan edukasi, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa partisipan 1 Ny. P mendapatkan kategori pengetahuan kurang. Ny. P belum memahami secara menyeluruh mengenai definisi medis diare, penyebab yang bervariasi, serta langkah pencegahan dan penanganan yang tepat saat anak mengalami diare.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa partisipan 2 Ny. M mendapatkan kategori pengetahuan kurang. Ny. M belum memahami secara menyeluruh mengenai definisi medis diare, penyebab yang bervariasi, serta langkah pencegahan dan penanganan yang tepat saat anak mengalami diare.

Setelah dilakukan edukasi kesehatan, pada hari kedua menggunakan media leaflet, kemudian dievaluasi kembali pada hari ketiga melalui *post-test*, hasilnya

partisipan 1 Ny. P menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan kategori pengetahuan baik, Peningkatan kategori tingkat pengetahuan ini menunjukkan bahwa media leaflet sangat efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Leaflet sebagai media edukasi memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi secara visual dan ringkas, serta memungkinkan ibu membaca dan memahami materi secara berulang. partisipan 2 Ny. M menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan kategori pengetahuan cukup, Peningkatan kategori tingkat pengetahuan ini menunjukkan bahwa media leaflet sangat efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Leaflet sebagai media edukasi memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi secara visual dan ringkas, serta memungkinkan ibu membaca dan memahami materi secara berulang.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna, selain itu ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam hal ini terbatasnya jumlah Partisipan yang hanya satu orang dan waktu intervensi yang singkat, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan dan belum mencerminkan dampak jangka panjang dari edukasi kesehatan yang diberikan.